

BAB

III

ANALISA PROYEK SERUPA





BAB III

ANALISA PROYEK SERUPA

Pada bab analisa akan dibahas tentang beberapa proyek dan kondisi eksisting PPI Juwana, disini akan dibagi dalam dua kelompok besar, yakni :

III.1 Analisa studi banding, antara lain :

III.1.1 Studi banding tugas akhir.

III.1.2 Studi banding proyek terbangun.

III.1.3 Referensi desain.

III.2 Analisa kondisi eksisting PPI Juwana.

Analisa-analisa tersebut antara lain sebagai berikut :

III.1 ANALISA STUDI BANDING

III.1.1 Studi banding tugas akhir

Proyek pertama

➤ Judul proyek .

Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Pusat Perdagangan Ikan.

➤ Lokasi.

Kawasan muara sungai ketinggian.

➤ Luas lahan.

50.400 m².

➤ Luas terbangun.

5.105 m².

➤ Fungsi utama.

Tempat pelelangan ikan sebagai fasilitas utama perdagangan ikan yang dilengkapi fasilitas pendukung lainnya.

➤ Kapasitas perahu yang dapat ditampung.

- 60 perahu bermotor ukuran sedang.
- 30 perahu bermotor ukuran kecil.

➤ Bentuk fisik fasilitas.

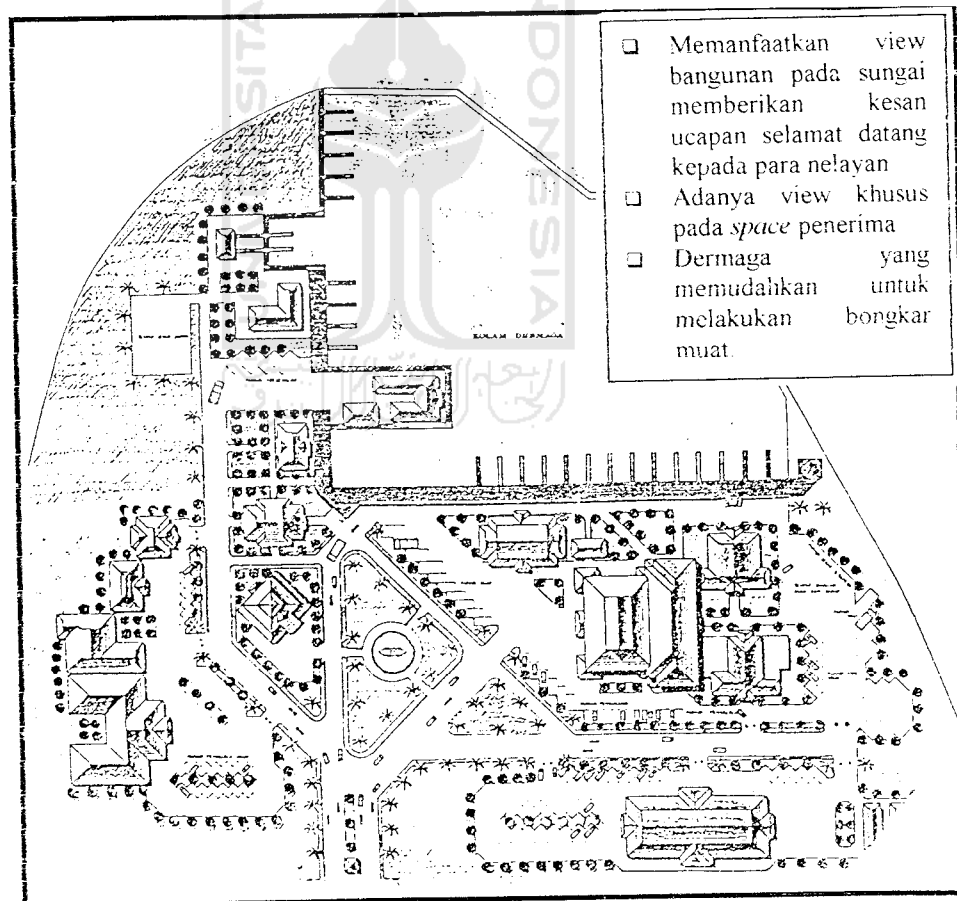
Berupa gubahan massa dengan jumlah lantai maksimal 2 lantai yaitu pada tempat pelelangan ikan (sebagai kegiatan yang *focal point*).

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



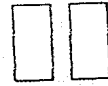
- Orentasi.
 - Secara umum menghadap perairan sungai.
 - Secara khusus menghadap pada *space* penerima yang berfungsi sebagai penguat.
- Pencapaian .
 - Pencapaian dari sungai dan pencapaian langsung yang berhubungan dengan lingkungan.
- Dermaga.
 - Melayani perahu dengan cepat dan merata sesuai dengan karakter pada obyek.
 - Memudahkan bongkar muat barang yang relatif lama..



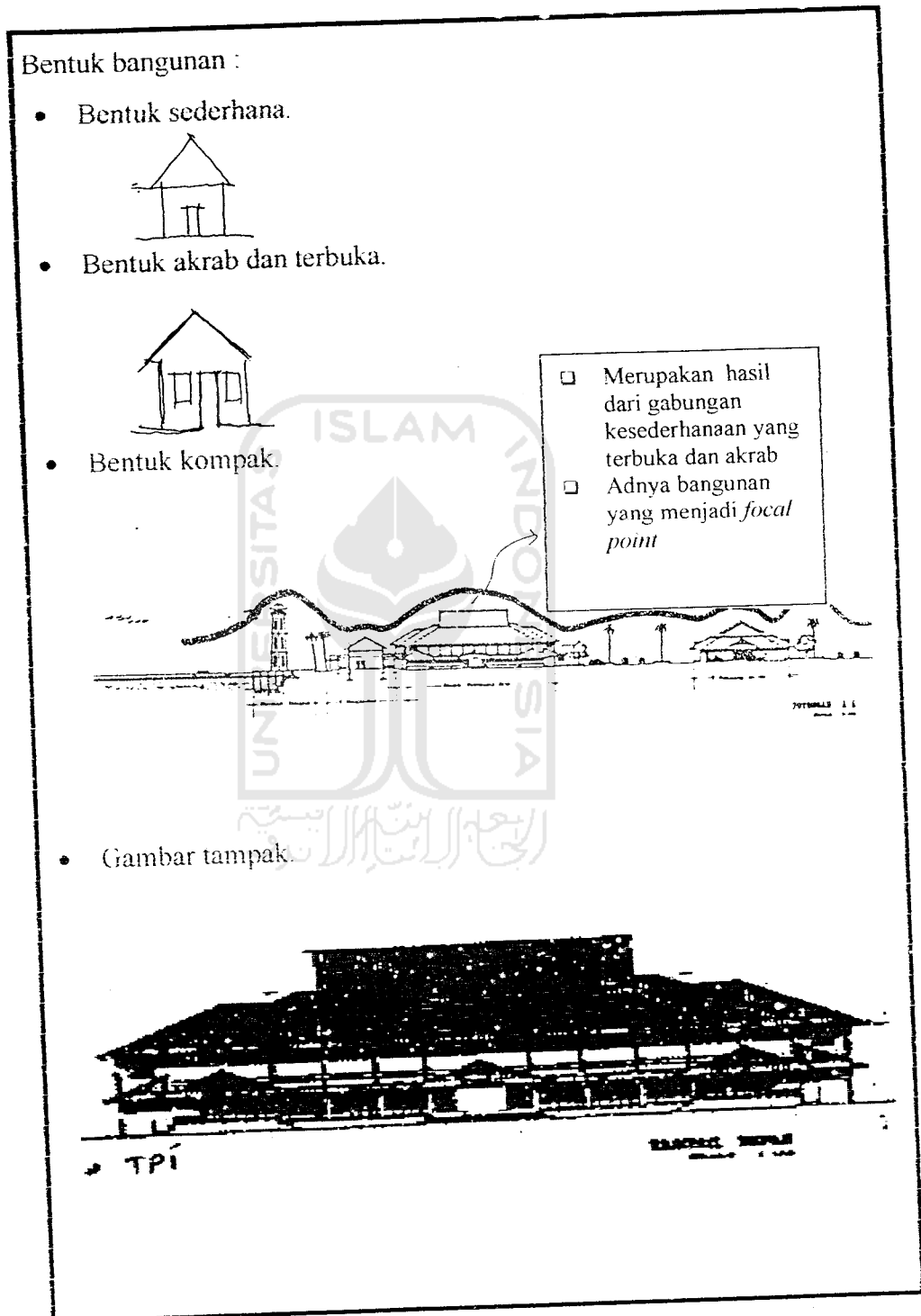
Gambar III.1 : Denah PPI Sidoharjo
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

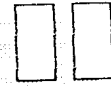


➤ Ungkapan fisik bangunan.



Gambar III.2 : Ungkapan fisik bangunan PPI Sidoharjo

Sumber : Analisa



Proyek kedua

➤ Judul proyek.

“Re-Desain Pelabuhan Perikanan Pantai Penjajab di Pemangkat Kabupaten Sambas”.

Disusun oleh Nunik Hasriyanti, JTA.

➤ Fungsi utama.

• Umum.

Bagaimana pengembangan pelabuhan perikanan pantai pemangkat menjadi pelabuhan perikanan Nusantara dengan meningkatnya jumlah kunjungan kapal sampai ukuran 50 GT, sesuai dengan tata ruang kawasan pelabuhan yang mampu menampung fungsi kegiatan ruang didalamnya yaitu sebagai area pergerakan dan sirkulasi bongkar muat ikan, pembeli, armada distribusi dan pengelola dengan memperhatikan pencapaian serta sirkulasi ke pelabuhan yang menuntut adanya kecepatan, keteraturan dan kenyamanan yang terjadi.

• Khusus.

- Bagaimana perencanaan kebutuhan dermaga seiring dengan meningkatnya frekuensi kunjungan kapal.
- Bagaimana merencanakan pola tata ruang suatu pelabuhan perikanan yang efisien untuk menunjang kenyamanan pergerakan sesuai dengan tuntutan pelaku kegiatannya.
- Bagaimana merencanakan tata ruang dalam gedung pelelangan ikan yang memberikan kemudahan pelayanan bagi nelayan, pedagang dan pengelola dengan melihat standar kelancaran sirkulasi, letak sirkulasi dalam skala vertikal dan jalur yang sedikit halangan.

➤ Sirkulasi

• Ruang dalam

Pemisahan antara tempat lelang ikan dan pedagang dengan perbedaan ketinggian.

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



Pemisahan dinding pelelangan untuk mempermudah pengontrolan oleh pengelola TPI.

Memisahkan jalur sirkulasi nelayan dengan pedagang.

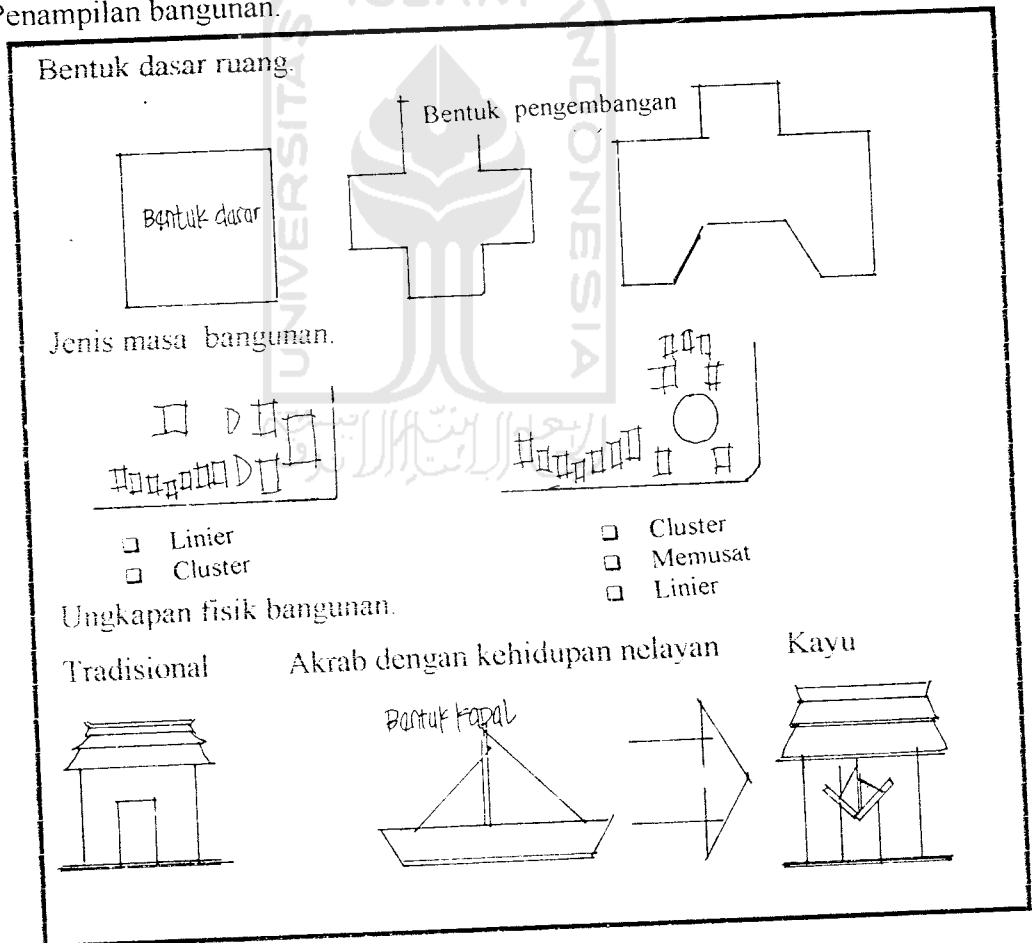
- Sirkulasi ruang luar

Pembedaan / pemisahan area parkir untuk nelayan dengan pedagang dan pengelola.

Hubungan antara masa bangunan menggunakan pendestrian beratap dan pendestrian tidak beratap.

Sirkulasi droping ikan di pisahkan dengan jalur sirkulasi pelaku kegiatan lainnya.

➤ Penampilan bangunan.



Gambar III.3 : Penampilan bentuk bangunan
Sumber : Analisa

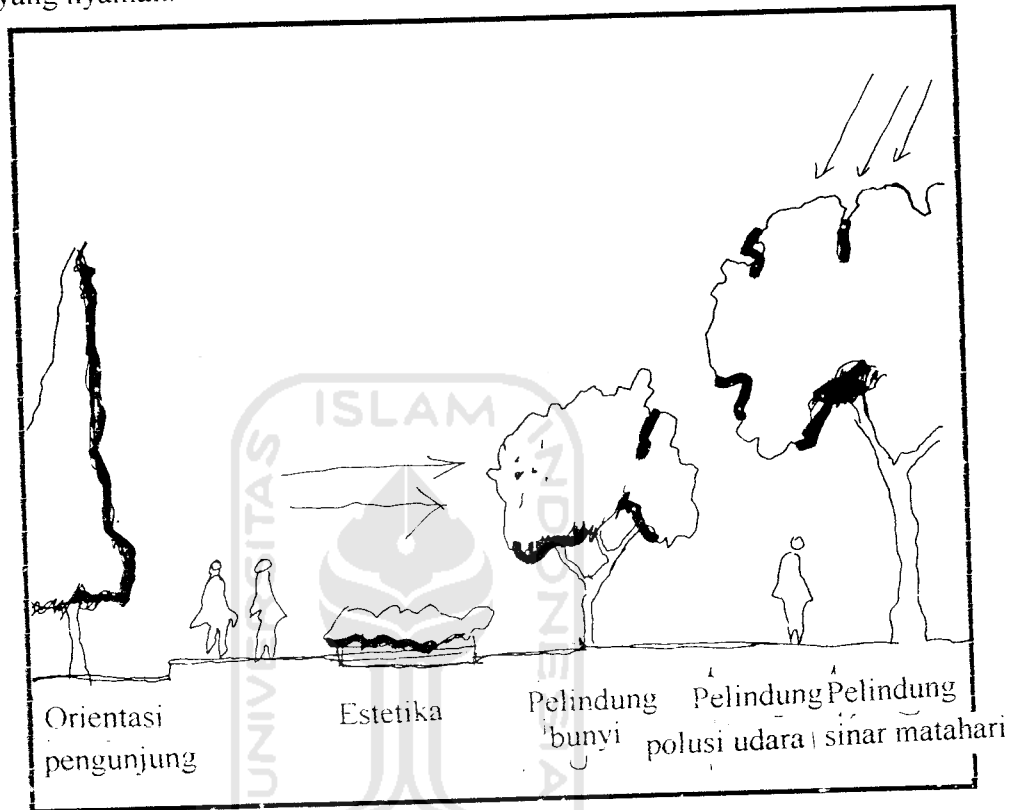
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

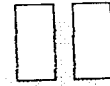


➤ Vegetasi

Menciptakan arah atau orientasi, peneduh, pelindung menciptakan iklim yang nyaman.



Gambar III.4 : Vegetasi pada komplek bangunan
Sumber : Analisa



Proyek ketiga

➤ Nama proyek

“Terminal Angkutan Penumpang Kapal Laut dengan Fasilitas Komersial Di Pelabuhan Balik Papan”.

Disusun oleh Wardono A Nugroho, JTA, UGM.

• Permasalahan :

□ Non Arsitektur.

- Bagaimana pelabuhan siap melayani/ menampung berbagai kegiatan guna mendukung perkembangan perekonomian daerah *hinterland*.
- Bagaimana mengoptimalkan ruang kerja pengelola agar koordinasi antar pengelola lancar.

□ Arsitektur

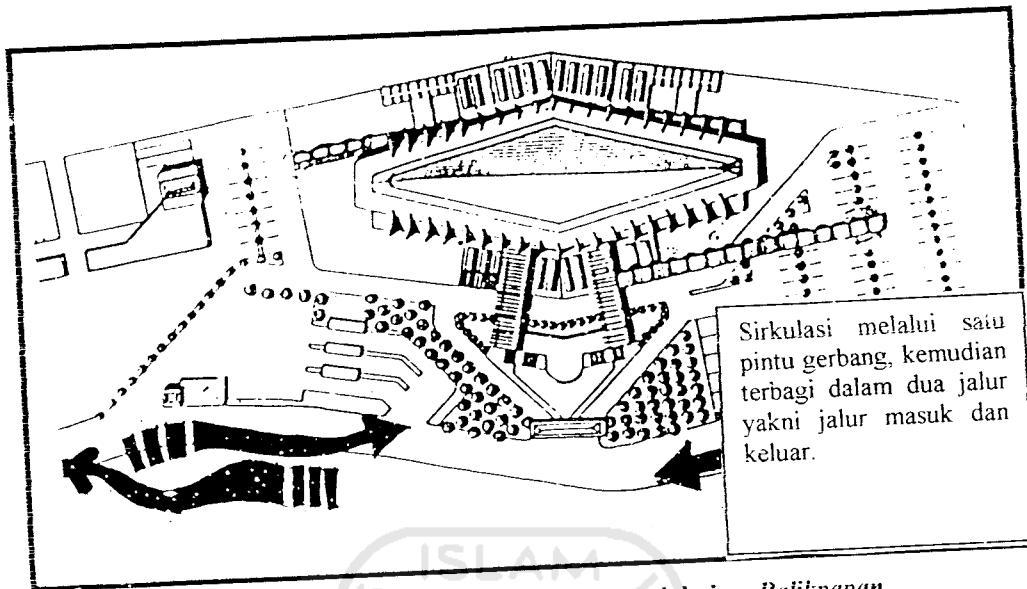
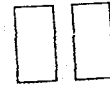
- Bagaimana mengembangkan fasilitas gabungan sehinggaantisipasi terhadap kekosongan fungsi terminal saat tidak terjadi proses kegiatan *embarkasi debarkasi*.
- Bagaimana mengoptimalkan penggunaan ruang yang ditinjau dari perilaku pengguna kegiatan pelabuhan, demi terciptanya kelancaran sirkulasi baik barang, manusia dan kendaraan.

➤ Sirkulasi

- Sirkulasi utama pada komplek bangunan hanya menggunakan satu pintu masuk dengan membagi jalur dalam dua sisi.
- Sirkulasi pada jalan umum dua jalur.

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

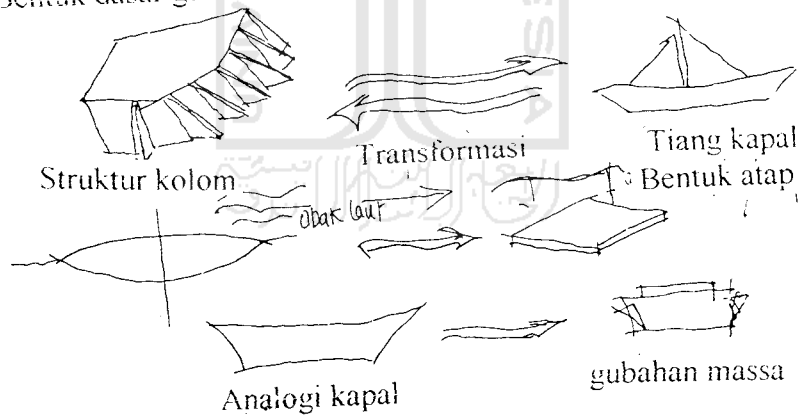
INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



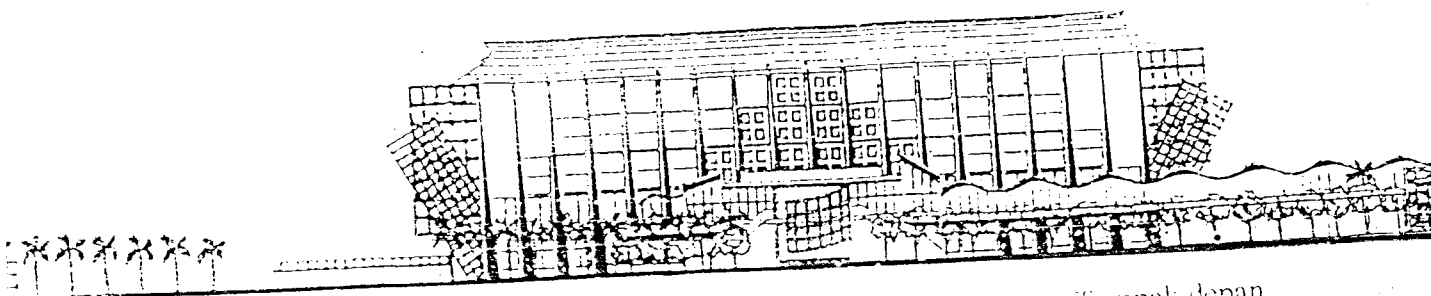
Gambar III.5 : Sirkulasi TAPKL pelabuhan Balikpapan
Sumber : Laporan tugas akhir

➤ Penampilan bangunan

- Bentuk dasar gubahan massa bangunan



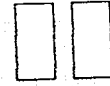
- Tampak bangunan



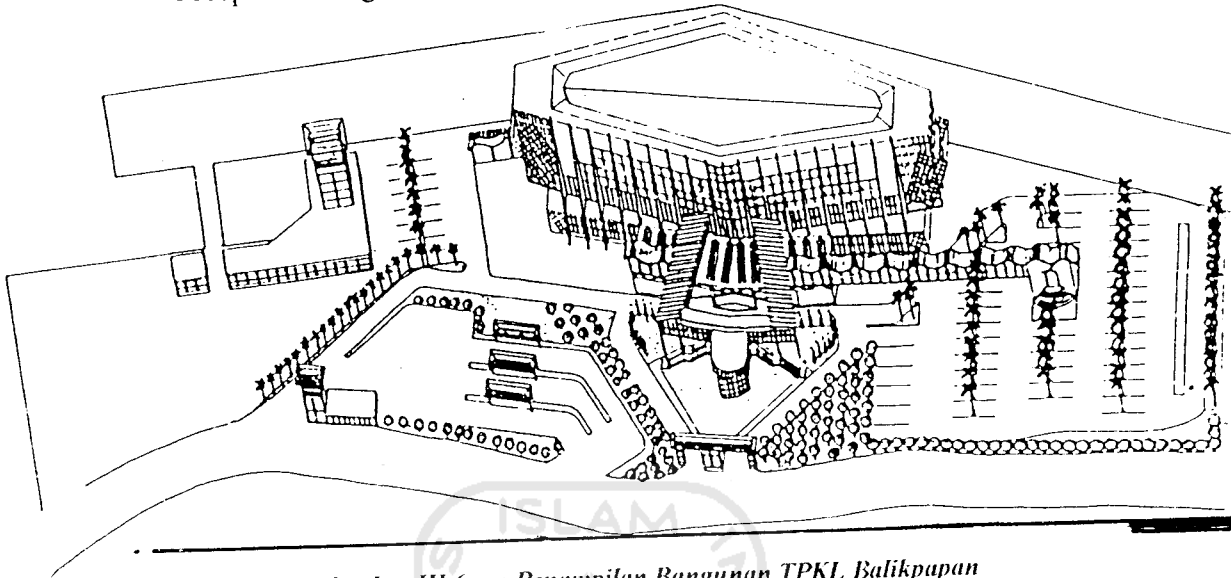
Tampak depan

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

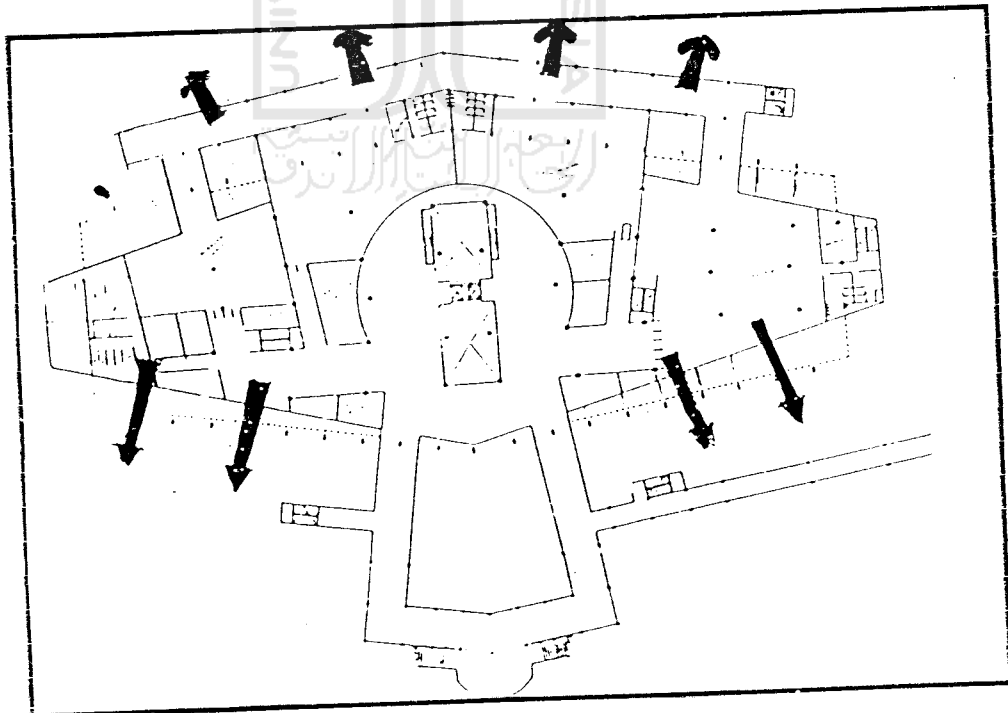


- Prespektif bangunan



Gambar III.6 : Penampilan Bangunan TPKL Balikpapan
Sumber : Laporan tugas akhir

- View bangunan pada segala arah.
Yaitu penggunaan kaca transparan sebagai pembatas hubungan antara luar dan dalam bangunan.



Gambar III.7 : View bangunan TPKL Penjajab
Sumber : Analisa

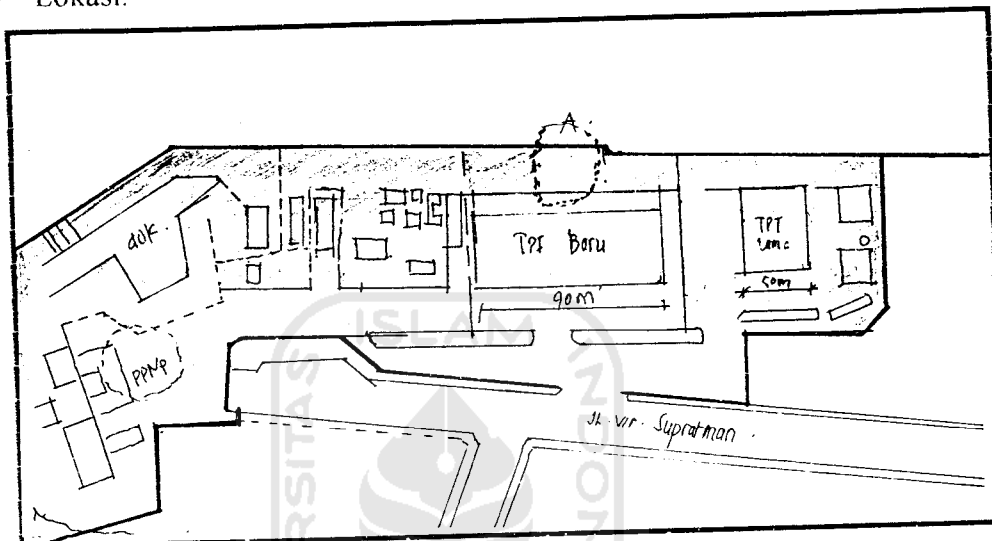


III.1.2 Studi proyek terbangun

Kesatu

✓ Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

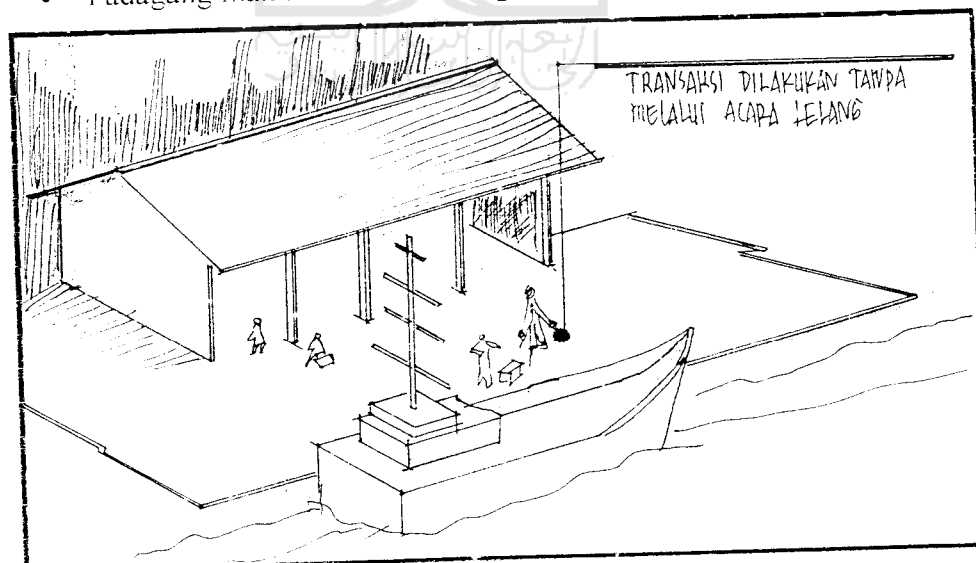
➤ Lokasi.



Gambar III.8 : Lokasi PPN Pekalongan
Sumber : Dirjen Perikanan, 1999

➤ Hubungan jalur sirkulasi.

- Pedagang ikan masuk ke dermaga.



Gambar III.9 : sirkulasi PPN Pekalongan
Sumber : Analisa

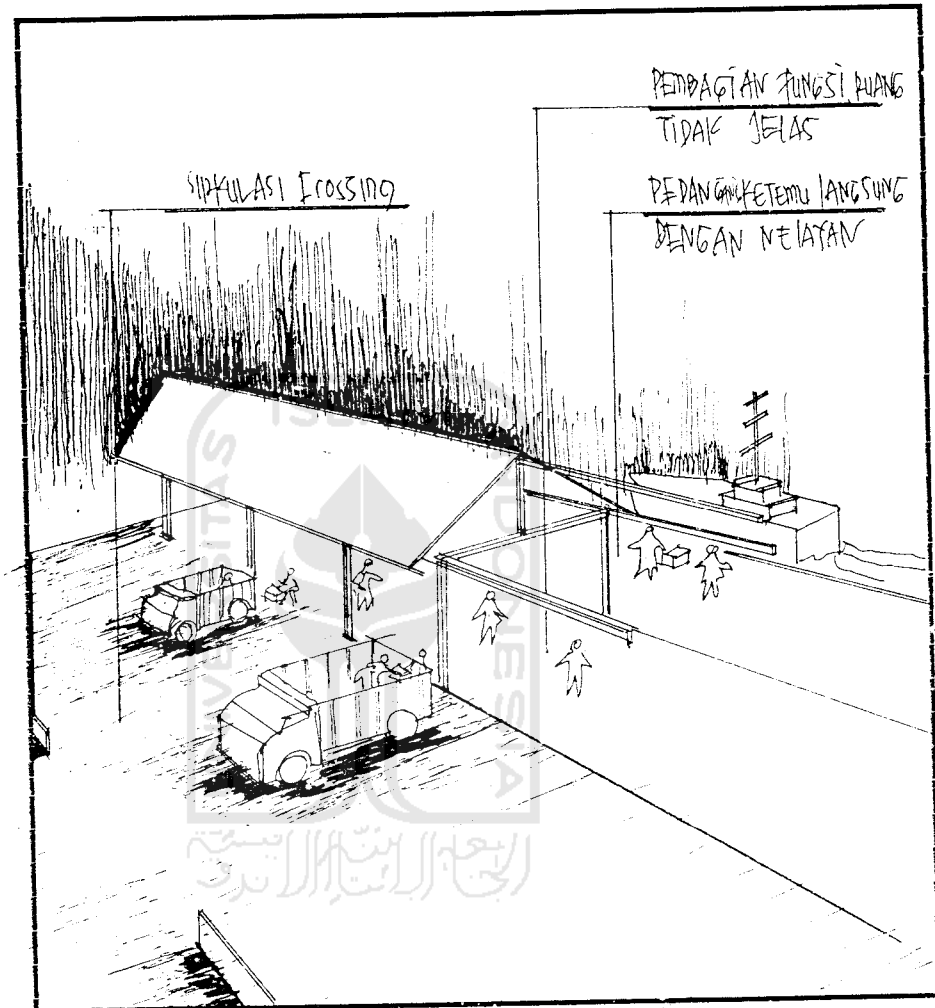
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



➤ Pada dermaga

- Terjadinya *croosing* antara pedagang dan armada distribusi dan bongkar muat barang.



Gambar III.10 : Dermaga PPN pekalongan
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

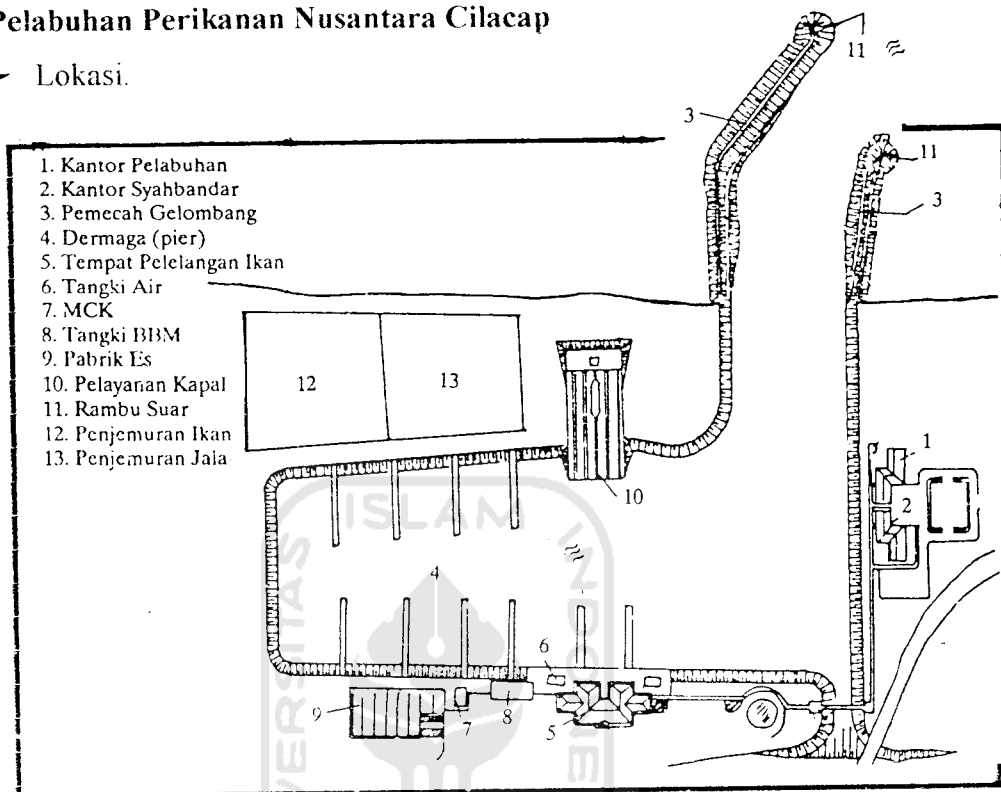
INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



Kedua

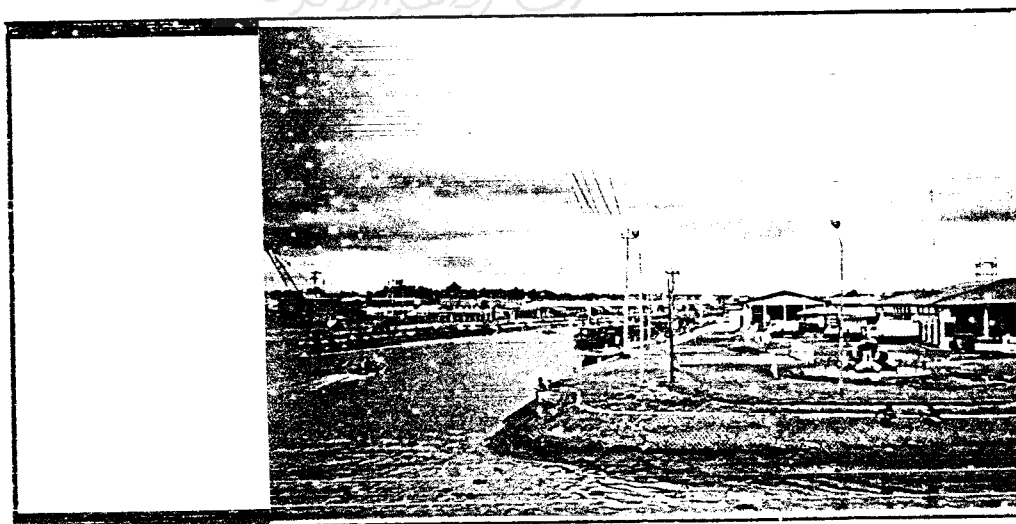
✓ Pelabuhan Perikanan Nusantara Cilacap

➤ Lokasi.



Gambar III.11 : Denah PPN Cilacap
Sumber : Buku pelabuhan UGM, 1999

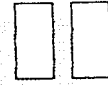
➤ Pencapaian bangunan:



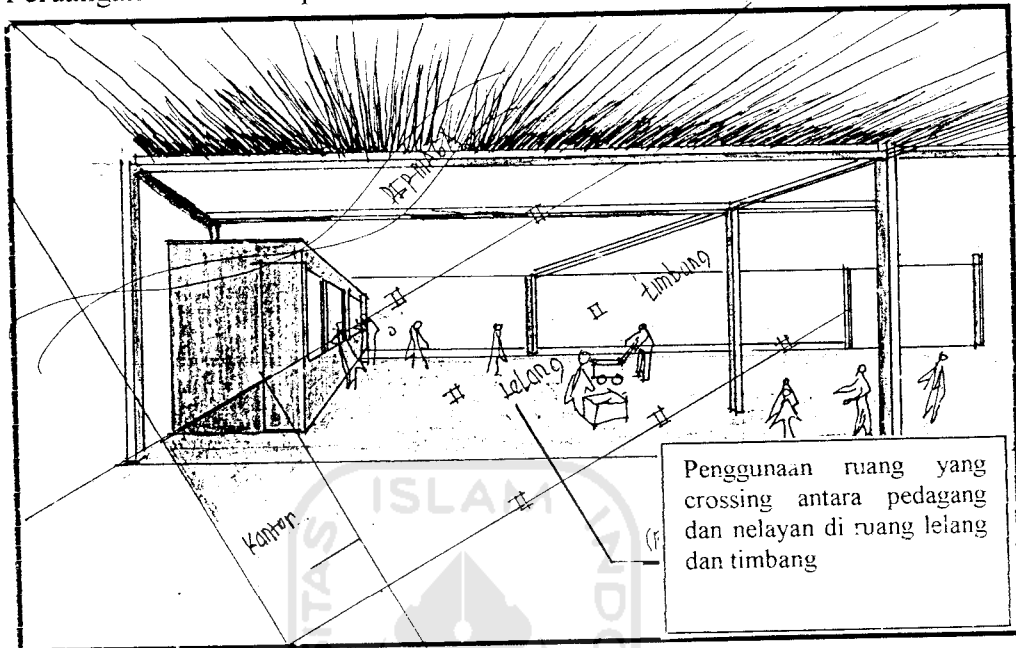
Gambar III.12 : Pencapaian bangunan dari Komplek PPN Cilacap
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

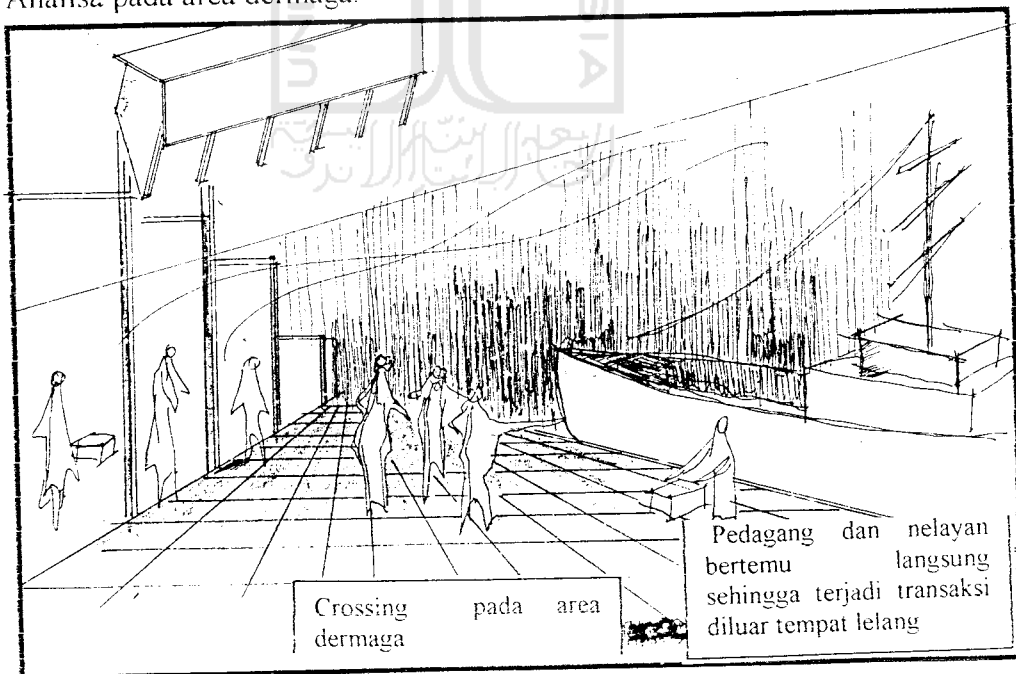


➤ Peruangan PPN Cilacap.



Gambar III.13 : Penggunaan ruang
Sumber : Analisa

➤ Analisa pada area dermaga.



Gambar III.14 : Sirkulasi pada area dermaga
Sumber : Analisa



III.3 Referensi desain

✓ Kuching Waterfront Kuching

Kesatu

- Nama proyek : Kuching Waterfront Redevelopment.
- Lokasi : Sungai Serawak.
- Ukuran : 1 Kilometer.
- Tahun : 31 Agustus 1993.
- Pelopor : State Economic.
- Perencana : Cony beare Morrison and Partners.

Pimpinan : William Moririson.

➤ Gambaran Proyek :

Kuching adalah kota tropis yang kecil di pulau Kalimantan, 700 km di Timur Singapura. Terletak pada sungai Serawak sekitar 20 km kearah daratan dari laut Cina Selatan. Kota ini lebih dari 150 tahun yang lalu merupakan daerah utama perdagangan dan pusat administrasi.

➤ Konsep :

Mencerminkan warisan dari Serawak, baik budaya maupun prestasi yang selalu berfungsi dan berwawasan lingkungan.

Desain kontemporer yang berusaha untuk menciptakan imaginasi baru yang segar untuk sebuah kota yang diakui sebagai identitas khusus dan kaya dengan budaya di kawasan yang bersangkutan.

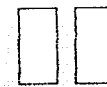
➤ Prinsip-prinsip yang diupayakan dalam mendesain :

1. Mengoptimalkan "keramahan" site pada air.
2. Menciptakan *waterfront* yang lebih berfungsi dan aksesibel
3. Menciptakan rangkaian tempat spesial



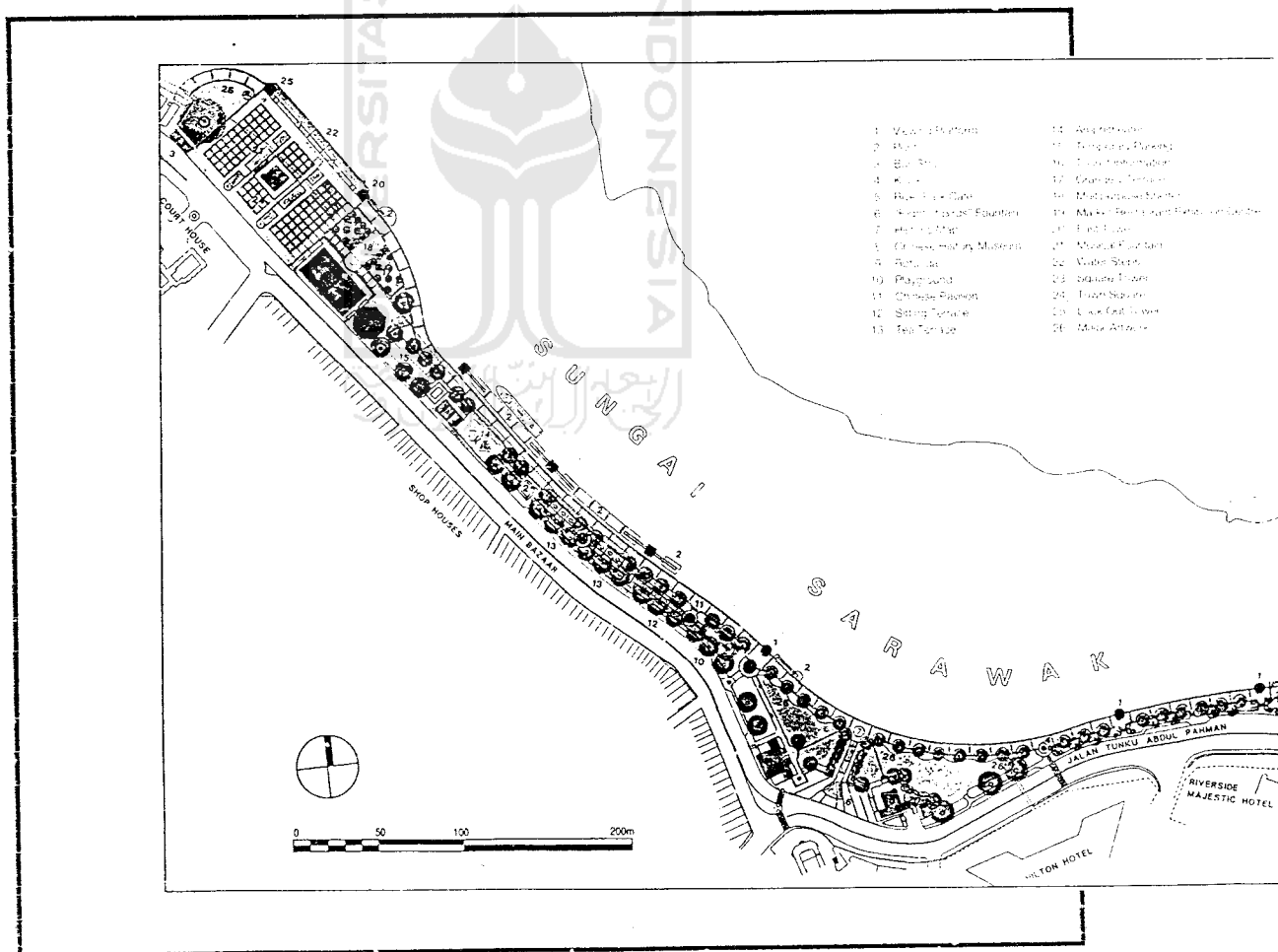
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



4. Menciptakan taman yang menjorok terhadap daerah sungai.
5. Mengidentifikasi kesempatan-kesempatan pembangunan.
6. Mengorganisasi kembali lalu lintas dan mempertinggi keramahan pendestrian
7. Mempertinggi *relationship* antara dua bantaran sungai
8. Mempertinggi *relationship* antara kota terhadap *waterfront*.
9. Mempertinggi hubungan antara dataran dan air.

➤ Analisa Site plan.



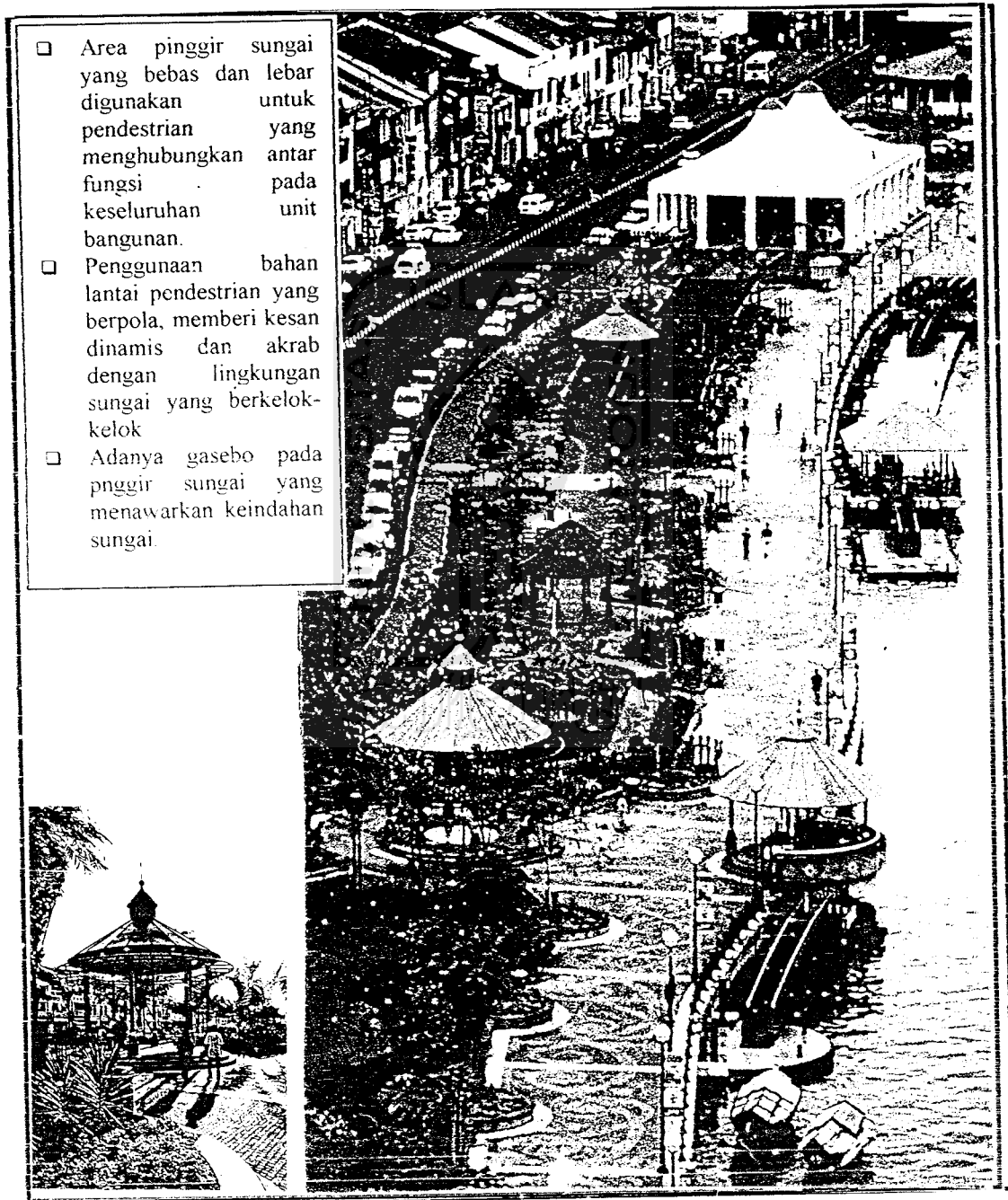
Gambar III.15 : Site pada waterfront Kuching
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



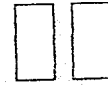
➤ Prespektif



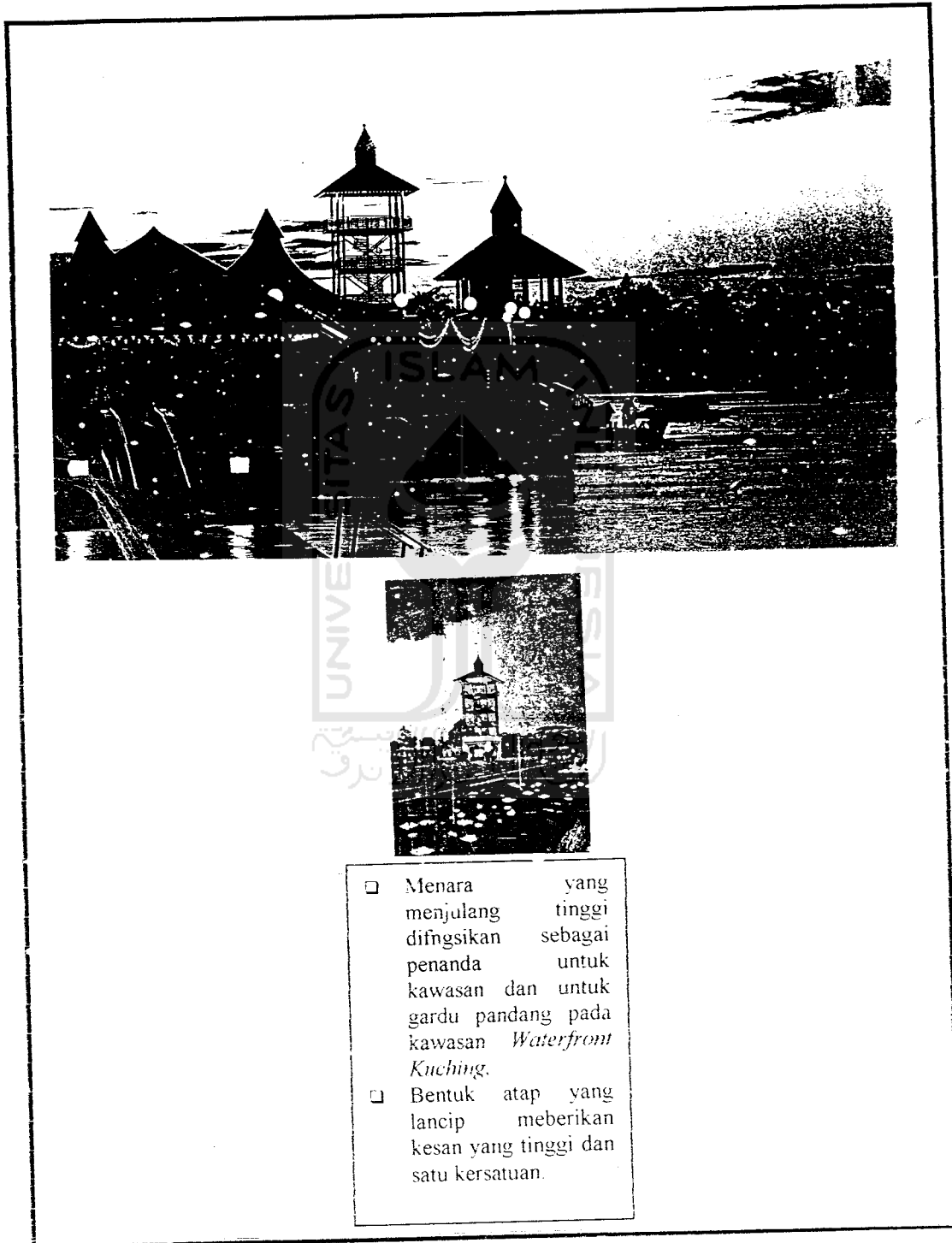
Gambar III.16 : Pemanfaatan pinggiran sungai dan penggunaan bahan pada site
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



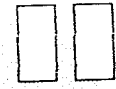
➤ Tampak sudut



Gambar III.17 : Penampilan bangunan pada salah satu sudut
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



Kedua

✓ Fishermant terminal 1937, West Emerson wangsiton

➤ Nama bangunan : Fishermans terminal 1735
West Emerson, Washington

➤ Gambaran bangunan :

- Mulai berdiri tahun 1913 dengan nama Pelabuhan pangkalan seattle Fishermens tahun 1735.
- Pada awal tahun 1980-an terjadi pengembangan kawasan ini karena peningkatan kebutuhan akan fungsi dan perubahan ukuran armada kapal serta fasilitas yang telah lama.
- Salah satu elemen bangunan pangkalan baru adalah tugu peringatan seattle Fisherman yang merupakan penanda untuk kawasan tersebut.
- Konsep dari tugu :
 1. Sebagai penanda kawasan
 2. Untuk monumen para nelayan yang hilang sebanyak 400 yang telah hilang dilaut sejak tahun 1990.
 3. Sejumlah kapal-kapal kecil menjadi pernyataan visual yang sangat kuat dengan plaza tugu peringatan dan kemenangan didepan pangkalan memberikan akses yang umum guna memandangi armada di dekatnya.
- Konsep bangunan:
 - Gedung utama menggambarkan inspirasi bentuk dan warna dari struktur preexisting. Warna abu-abu sebagai warna utama, motif ikan, air terlihat pada eksterior dan interior dari pintu dan beberapa tempat penjualan.
 - Permukaan blok kaca yang mengelilingi lantai utama dan dua pintu masuk sekunder menuju lantai kedua perkantoran fisherman.

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

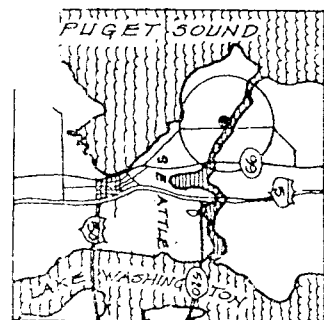
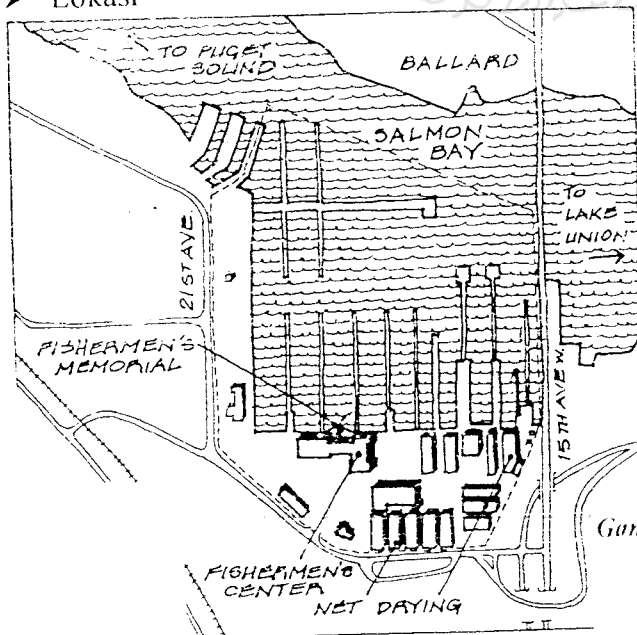


- Piagam-piagam yang memberikan arti disepanjang tangga pada plaza, yang menjelaskan berbagai macam aspek sejarah dan adat serta pengetahuan industri memancing.
- Lima ikan Northwest disketsa pada kaca. Pda toko ikan dindingnya berkeramik putih yang disejajarkan dengan keramik biru dalam desain ruangan.

➤ Fasilitas ruang

- Pada saat ini kebutuhan fasilitas telah mencakup 50 ha dan 25 ha tanah. Bangunan utama Central Fisherman yang baru 63.700 ha, yang melayani persewan ruang untuk bisnis dan pe Kantoran yang melayani industri pemancingan serta adanya restoran masakan laut, kafe, bank, toko elektronik laut.
- Dengan pengembangan ulang fasilitas pelabuhan, fisherman terminal tampaknya telah berhasil menghadapi tantangan desain yakni memperbaharui dan membangun kembali suatu area tanpa merusak ciri khas kawasan tersebut, khususnya ketika berurusan dengan lahan pemancingan tradisional.

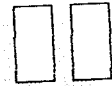
➤ Lokasi



Gambar III.18 : Lokasi site
Sumber : Analia

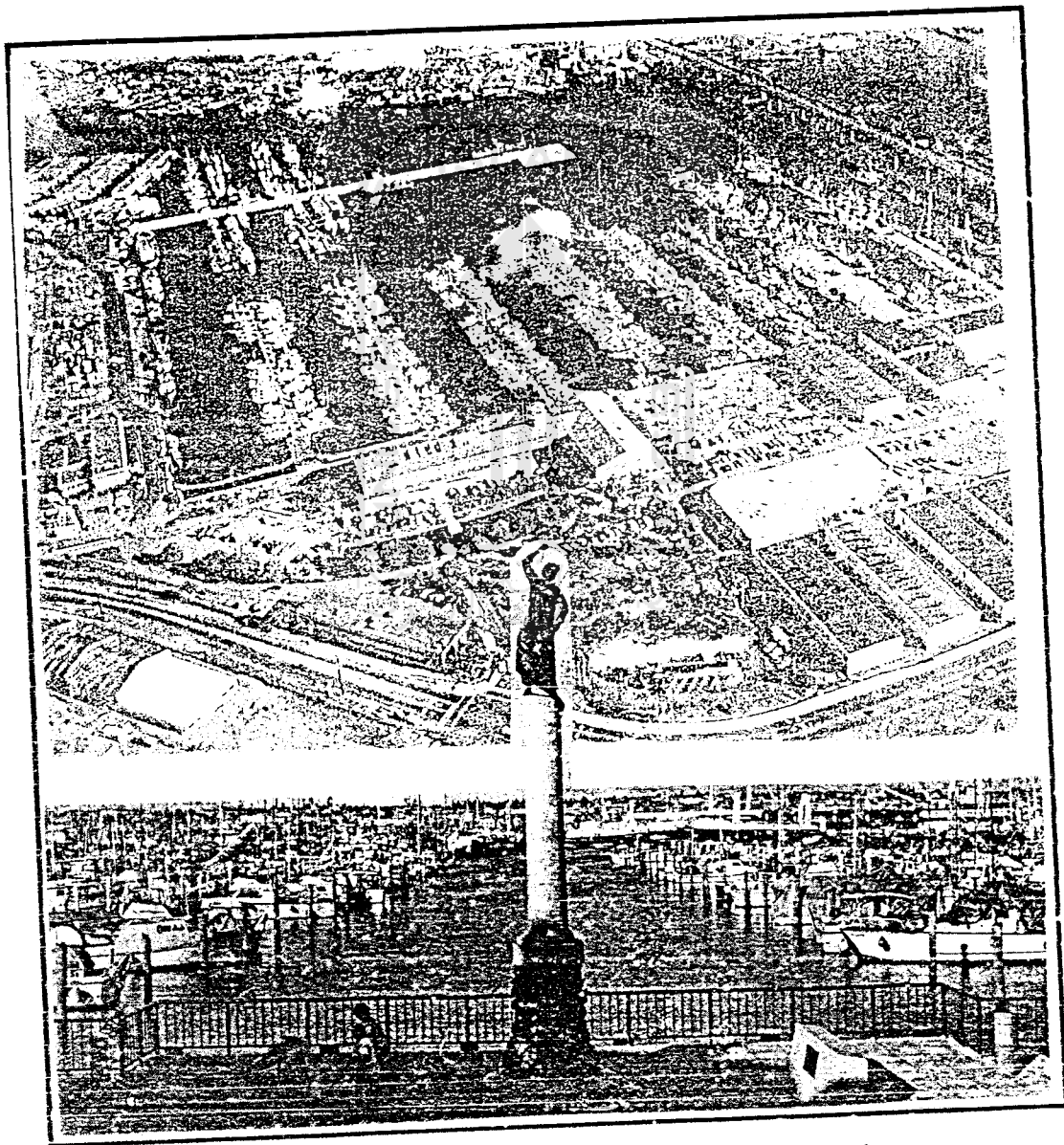
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



➤ Bentuk dermaga :

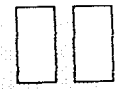
- Bentuk dermaga I mempunyai kelebihan yakni efisiensi dalam penggunaan ruang.
- Penataan parkir dalam dua arah.
- Adanya pagar pembatas sungai.
- Adanya tugu penanda kompleks fisherman.



Gambar III.19 : Ruang parkir kapal dan tugu penanda
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

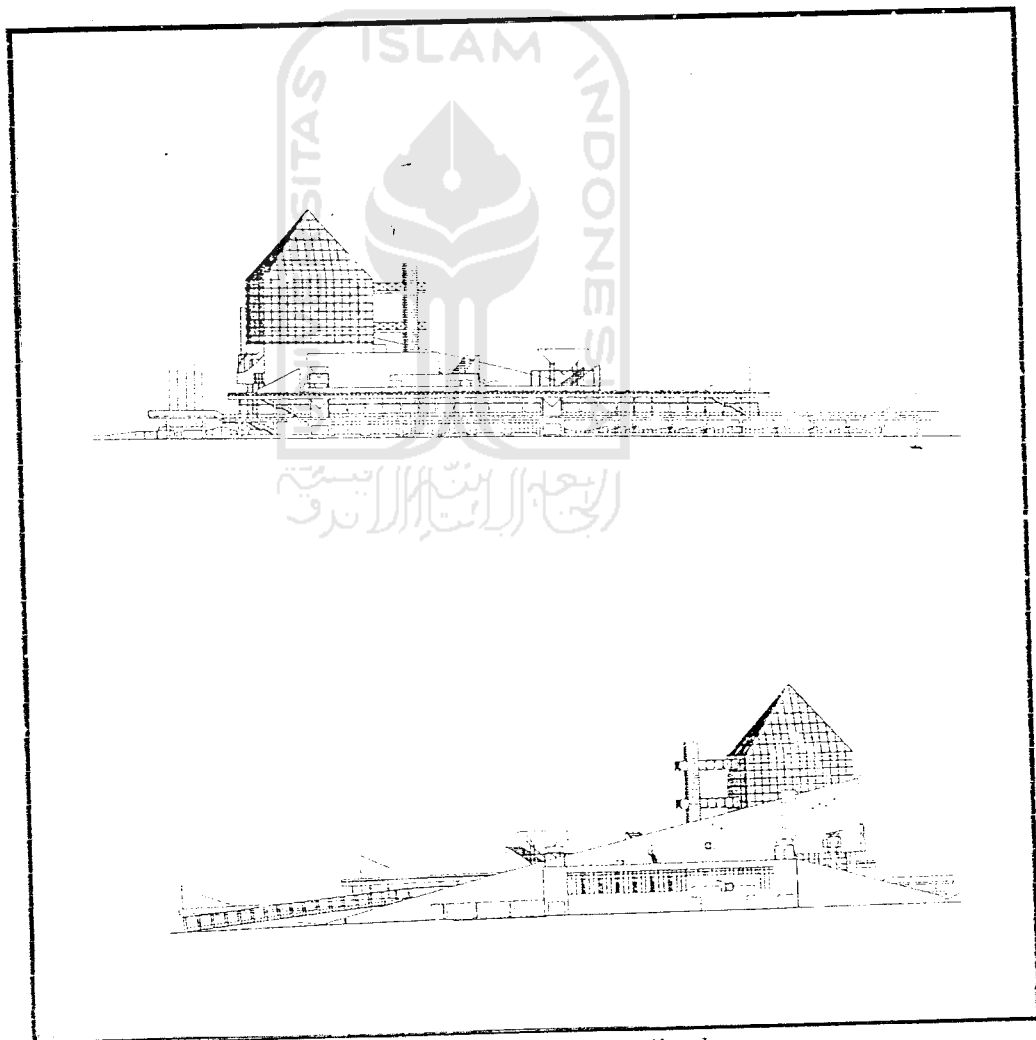
INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



Ketiga

✓ Harumi passenger ship terminal, Tokyo, Jepang

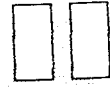
- Lokasi : Tokyo Bay Inner Harbor.
- Luas : 56 arce.
- Perancang : Minoru Takeyama Architect and U/A.
- Konsep : menyatukan/ menggabungkan air dengan taman.
- Penampilan bangunan.
 - Adanya hirarki bangunan.
 - Ada salah satu bangunan yang menjadi *focal point*.



Gambar III.20 : Penampilan bangunan
Sumber : Analisa

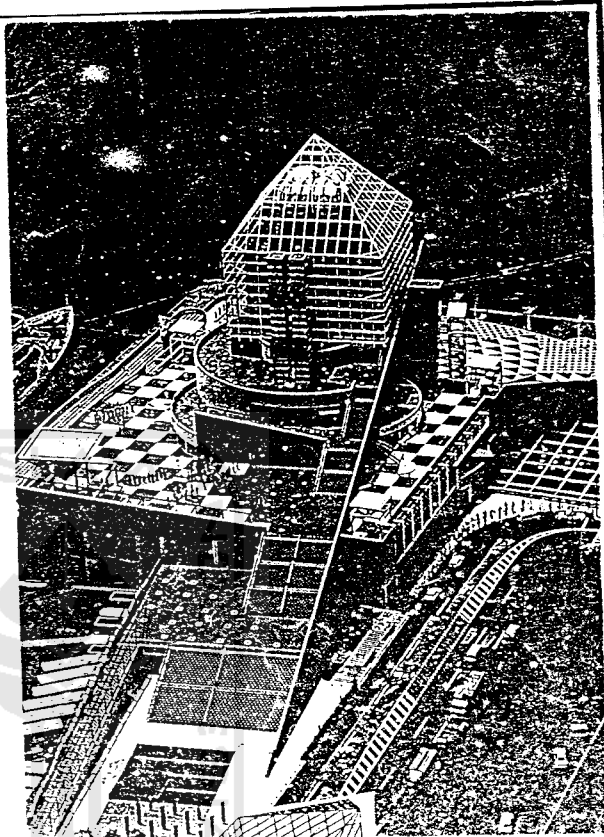
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

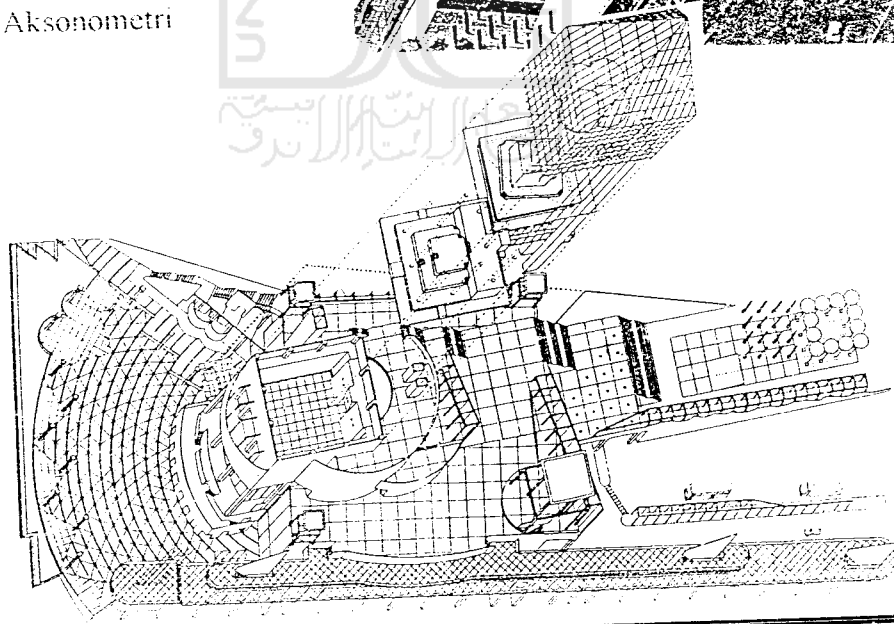


➤ Prespektif

- Adanya permainan warna pada pendestrian



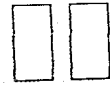
- Aksonometri



Gambar III.21 : Hubungan bangunan dengan lingkungan dan bahan yang dipakai
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

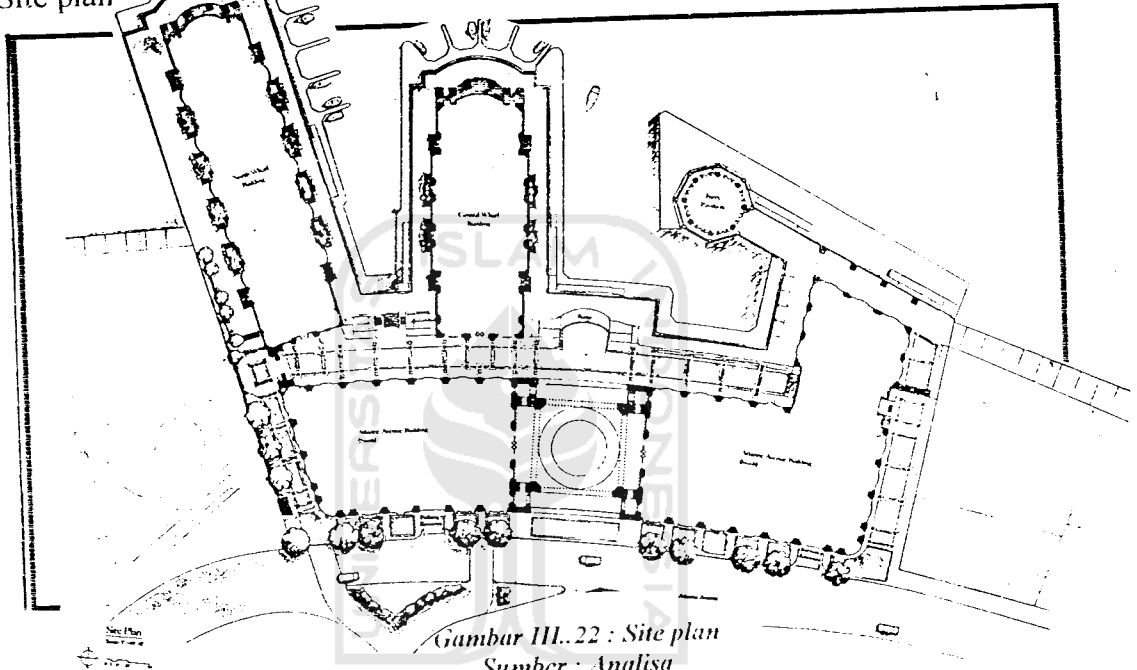
INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



Keempat

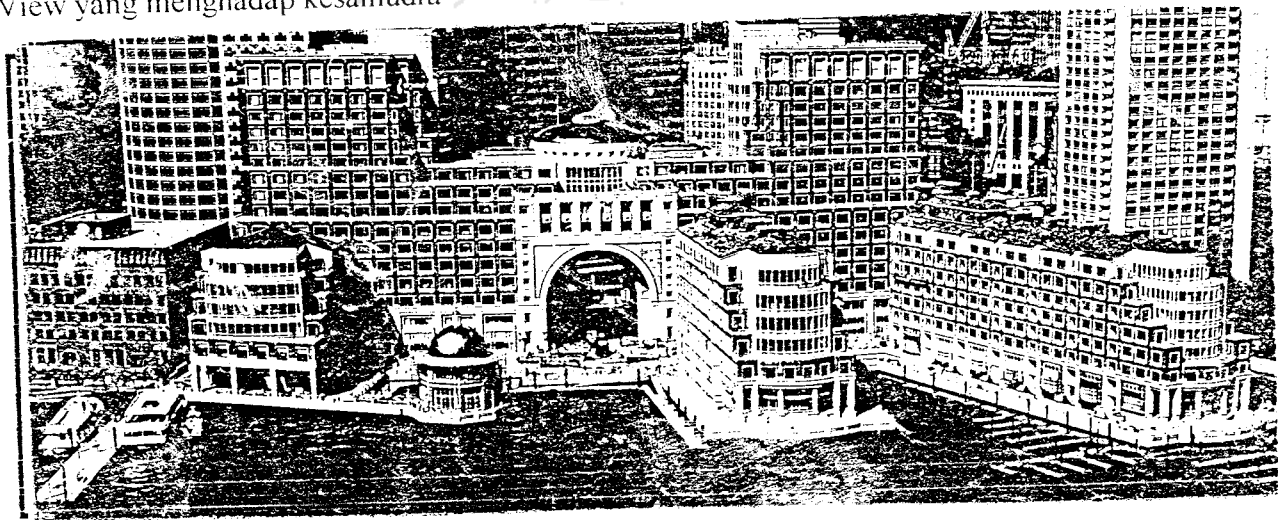
✓ Rowe's Wharf, Boston, Massachusetts, USA

- Lokasi : Boston Harbor.
- Perancang : Skidmore Owwingh and Marril.
- Site plan



Gambar III.22 : Site plan
Sumber : Analisa

- View yang menghadap kesamudra



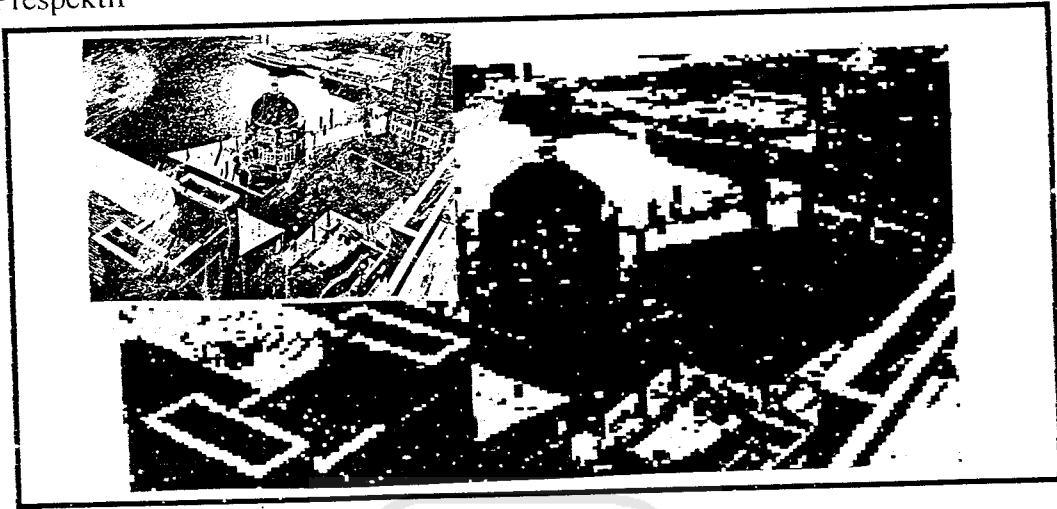
Gambar III.23 : View bangunan pada Samudra
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



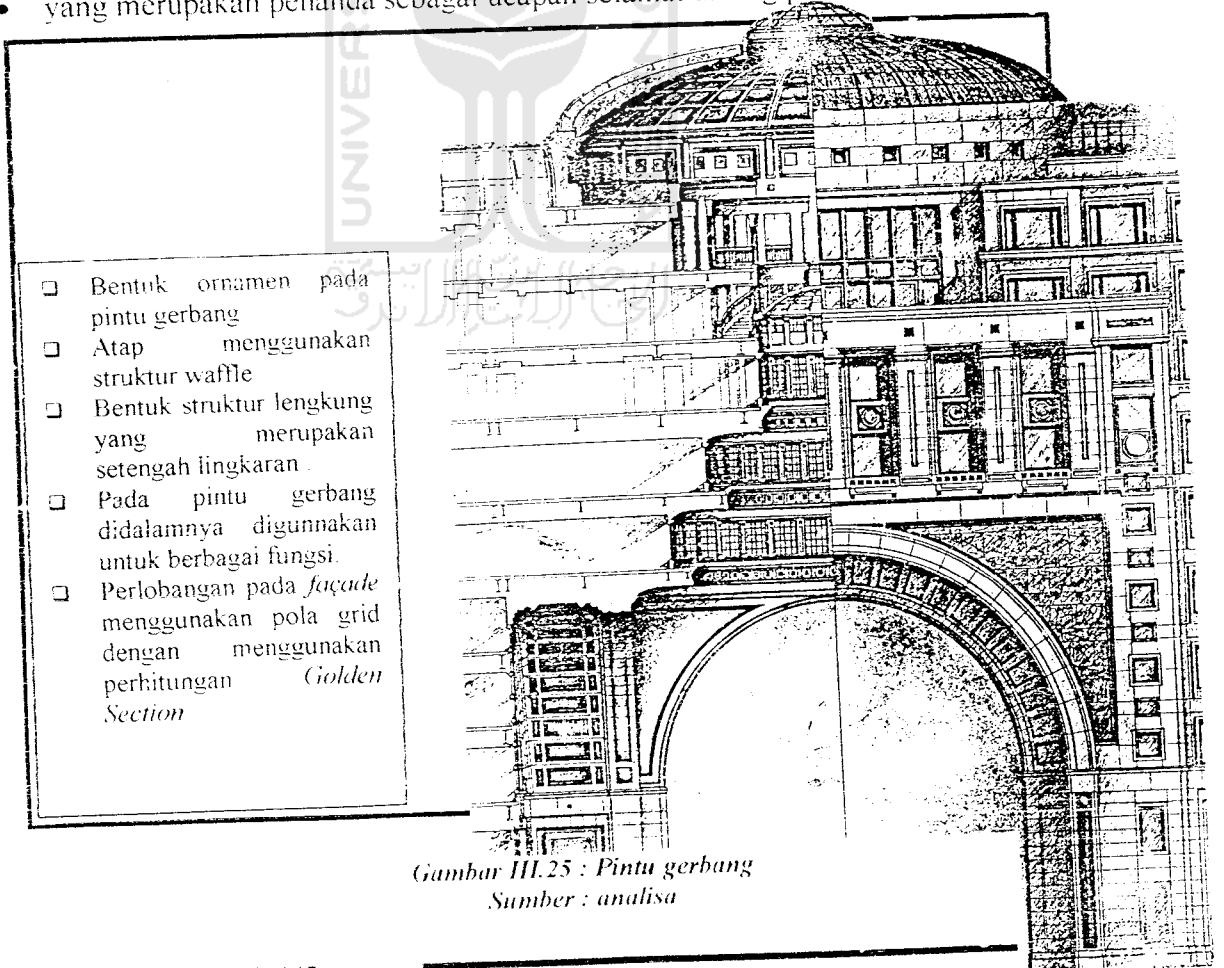
➤ Prespektif



Gambar III.24 : Atap bangunan
Sumber : Analisa

➤ Detail pintu gerbang.

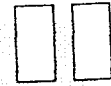
- yang merupakan penanda sebagai ucapan selamat datang pada kawasan.



Gambar III.25 : Pintu gerbang
Sumber : analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



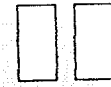
➤ Prespektif pintu gerbang.



Gambar III.26 : Jalan yang mengitari komplek bangunan
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

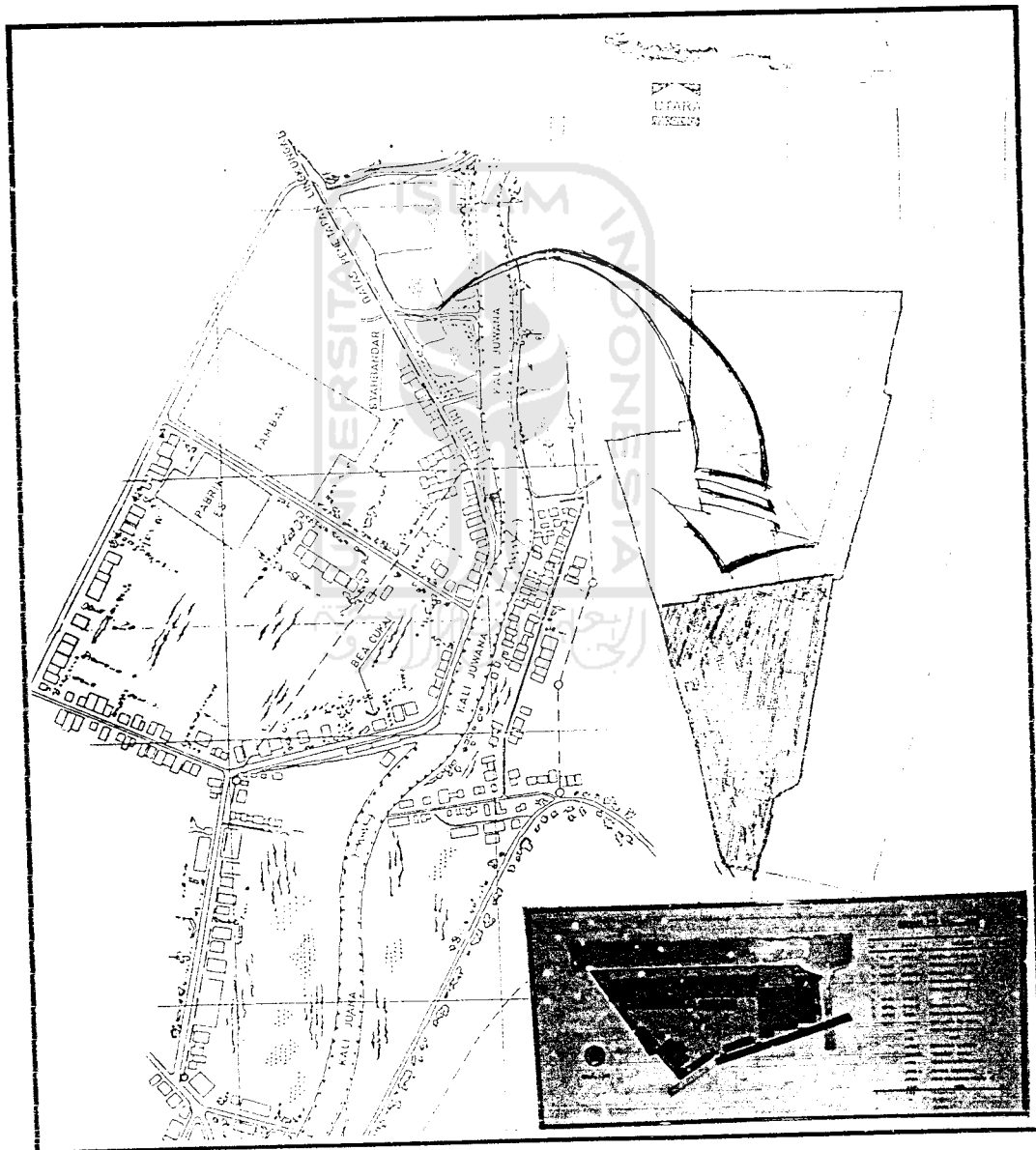


III.2 ANALISA KONDISI EKSTISTING PPI BAJOMUYO di JUWANA

Pada bagian ini akan di bahas tentang kondisi PPI Bajomulyo Juwana.

➤ Lokasi pencapaian.

Lokasi PPI Juwana dekat dengan pusat kota kurang memperhatikan keberadaannya pada lingkungan tersebut sehingga banyak orang kurang memperhatikan dan kurang *interest* pada kompleks bangunan tersebut.



Gambar III.27 : Site plan PPI Juwana
Sumber : Analisa

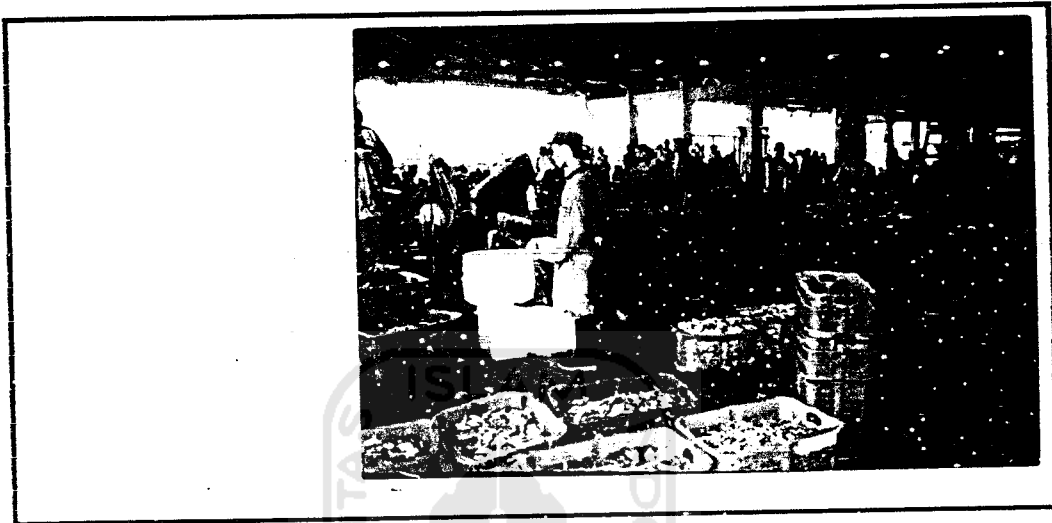
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



➤ Peruangan

- PPI Juwana pada saat ini kurang memadai baik fungsi ruang maupun sarana prasarana. Sehingga perlu adanya penabahan fasilitas-fasilitas tersebut.



Gambar III.28 : Penggunaan ruang

Sumber : Analisa

- Hubungan antar ruang kurang di perhatikan sehingga terjadi *croosing* pada beberapa tempat, yakni : pada dermaga, tempat timbang ikan, tempat pelelangan ikan.

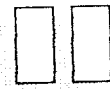


Gambar III.29 : Hubungan antar bangunan

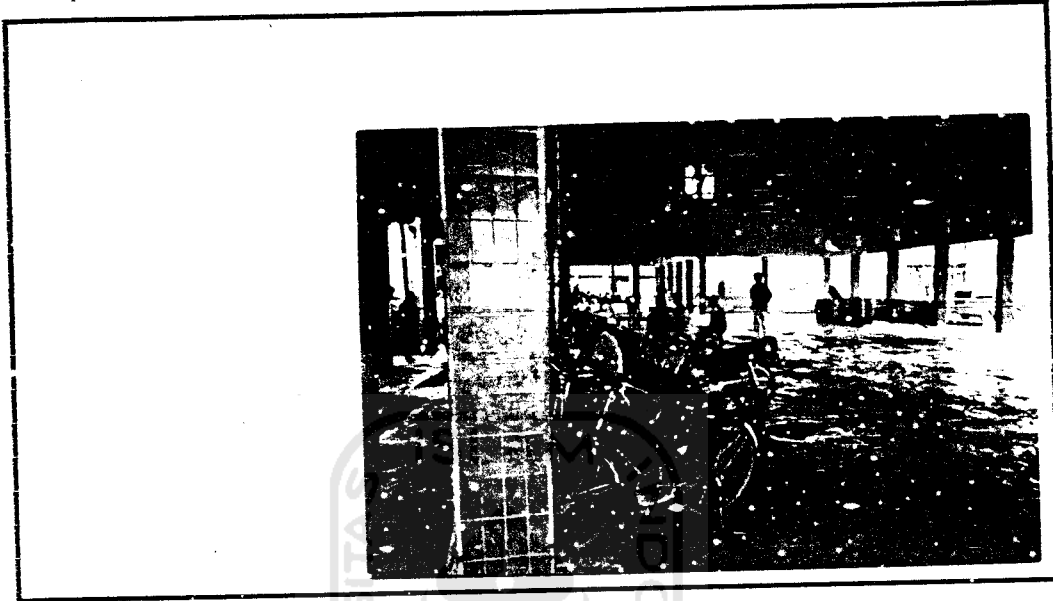
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



- Tidak adanya fasilitas penunjang dan istirahat sarana penunjang lainnya yang representatif.



Gambar III.30 : Tempat istirahat/santai
Sumber : Analisa

➤ Sirkulasi

- Sirkulasi pada PPI Juwana, terjadi banyak *croosing* terutama pada PPI dan apron dermaga serta tempat penimbangan yaitu antara pedagang, nelayan dan pengelola.



Gambar III.31 : Sirkulasi dermaga
Sumber : Analisa

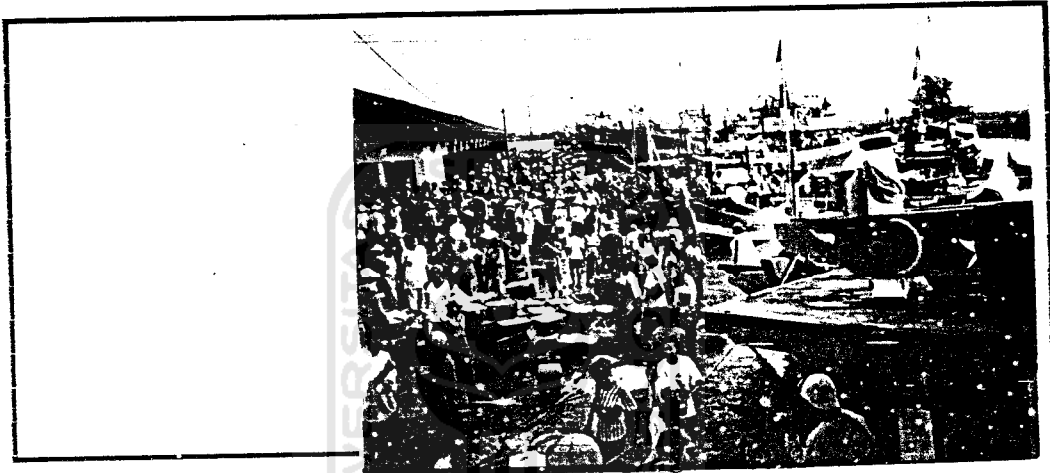
PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



➤ Kolam pelabuhan

- Tidak adanya kolam pelabuhan pada PPI Juwana sehingga tiap kali kapal mau menurunkan ikannya harus menunggu beberapa jam bahkan sampai beberapa hari, karena menunggu kapal lain dan bahkan terjadi *crossing*.
- Dermaga yang berbentuk lurus lurus sejajar dengan sungai sangat tidak baik untuk pendaratan ikan sehingga perlu bantuan penggunaan tangga kayu untuk membantu penurunan. ikan dari kapal dan ini sangat berbahaya bagi



Gambar III.32 : kolam pelabuhan
Sumber : Analisa

➤ Bangunan

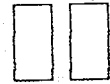
- Bangunan pada PPI terlalu berdempetan dan sangat penggap apalagi adanya bau yang keluar dari ikan yang tercecer.



Gambar III.33 : Bangunan
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL, PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



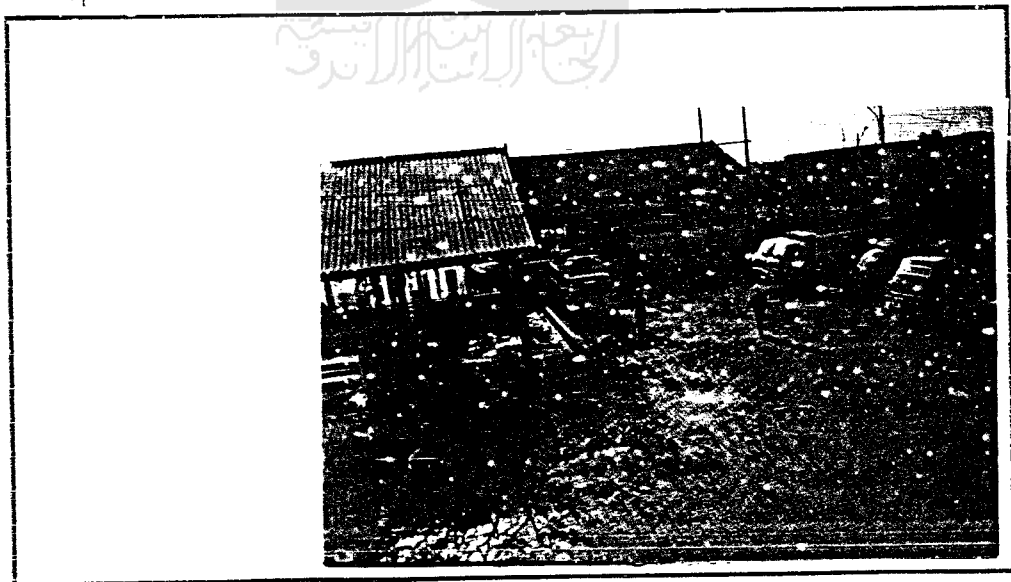
- Penampilan bangunan yang tidak di perhatikan sehingga orang yang masuk tidak dapat membedakan antara depan, belakang, samping.



Gambar III.34 : Penampilan bangunan
Sumber : Analisa

➤ Orientasi bangunan.

- Bangunan hanya mempunyai orientasi jalan dan sungai.
- Begitu juga dengan ruang-ruang yang ada didalamnya yang kurang representatif.



Gambar III.35 : Orientasi bangunan
Sumber : Analisa

PUSAT PENDARATAN IKAN di JUWANA

INTERPRETASI TAJWID TERHADAP SURAT AL-FATEHAH
SEBAGAI LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN



➤ Pada tataran teknis

- Pencahayaan yang tidak kondusif artinya ada beberapa unit bangunan yang perlu penerangan optimal tetapi kurang dipenuhi yaitu pada daerah penimbangan dan pengemasan.



*Gambar III.36 : Pencahayaan pada lokasi penimbangan
Sumber : Analisa*

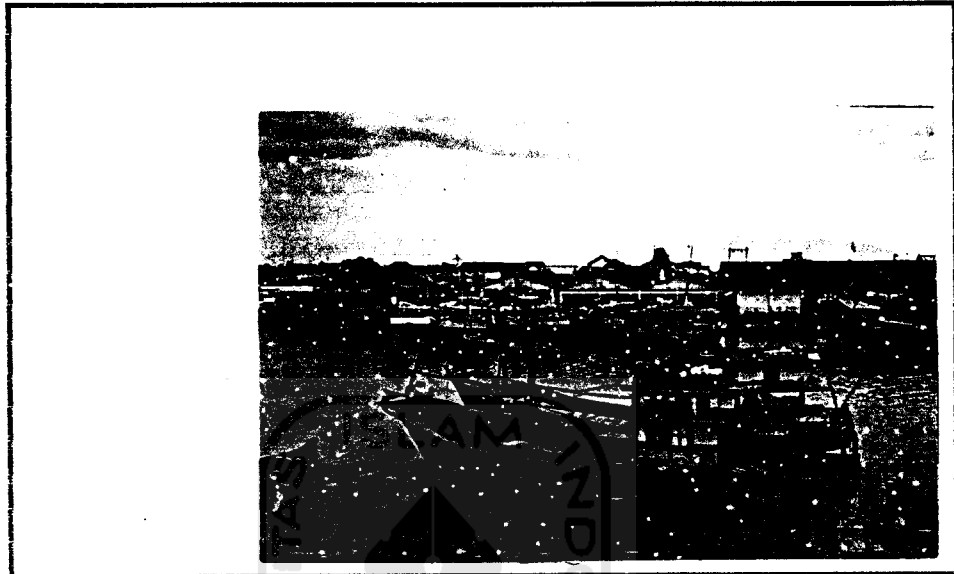
- Penghawaan kurang sehingga terlihat jorok dan kumuh yaitu pada area penimbangan dan pengemasan.



*Gambar III.37 : Penghawaan ruang
Sumber : Analisa*

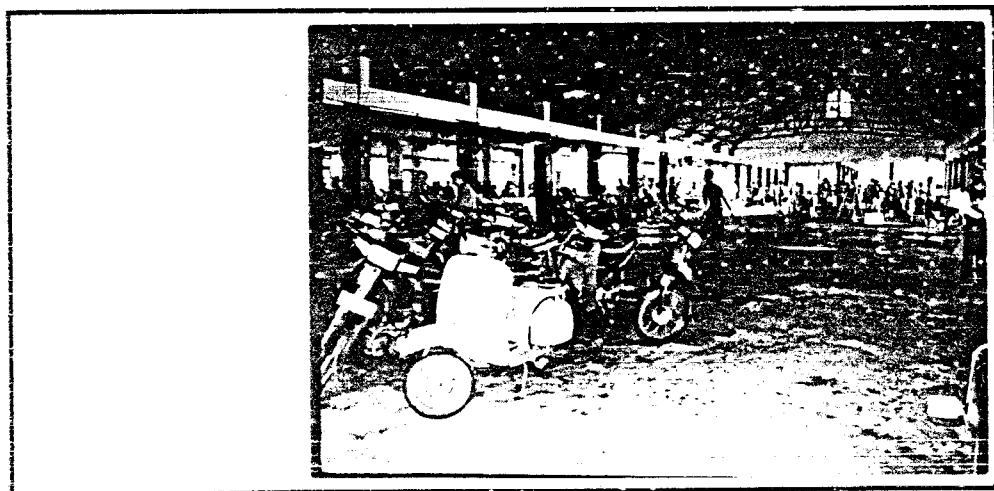


- Perlindungan terhadap bahaya kebakaran kurang diperhatikan. Hanya menggunakan tabung kebakaran dan tidak mempunyai *Hydrant* bangunan.

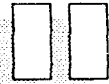


*Gambar III.38 : Sistem perlindungan kebakaran
Sumber : analisa*

- Sistem komunikasi.
 - Sistem komunikasi antar unit bangunan/ruang tidak mempunyai alat bantu.
 - Untuk hubungan antar pengelola tidak menggunakan alat bantu dan hanya menggunakan mulut.



*Gambar III.39 : Sistem komunikasi
Sumber : Analisa*

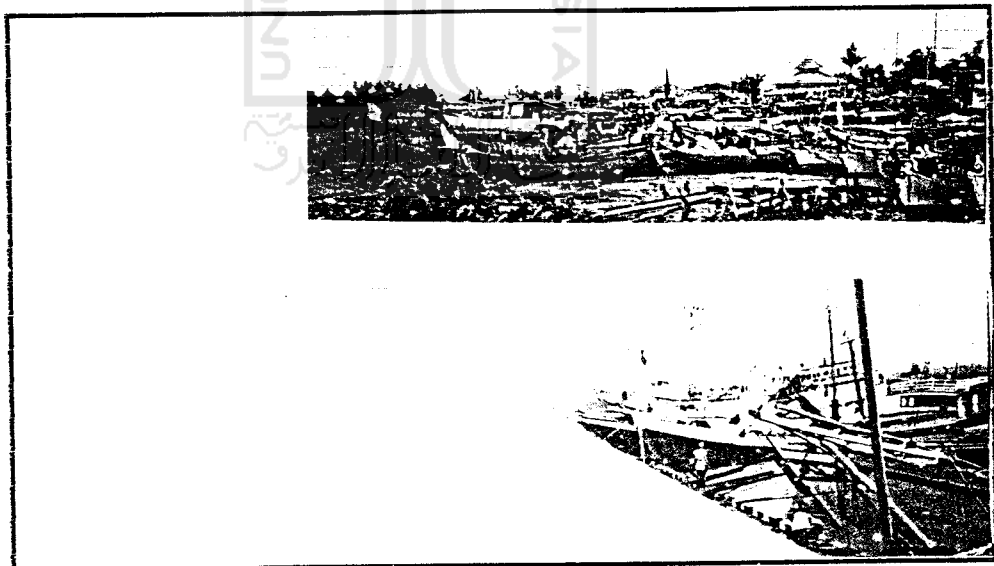


- Sistem struktur pada dermaga sudah tidak representatif.

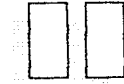


*Gambar III.40 : Sistik Struktur
Sumber : Analisa*

- Sistem utilitas
 - Jaringan air bersih pada sebagian bangunan sudah ada, tetapi melihat perkembangan yang harus dilayani, sistem tersebut tidak layak lagi.



*Gambar III.41 : Jaringan utilitas
Sumber : Analisa*



- Jaringan air kotor
 - Tidak ada sistem pengolahan limbah.
 - Jaringan drainase kurang diperhatikan, sehingga air langsung masuk ke sungai.



*Gambar III.42 : Jaringan air kotor
Sumber : Analisa*